

LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL BAGI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN  
BELAJAR DI SMP NEGERI 3 BANJARBARU  
Oleh : Ratu Mega Pertiwi. NPM : 13.22.0100

Kegiatan pembelajaran di sekolah, kita di hadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa di tunjukan oleh adanya hambatan hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui apa saja data yang digunakan untuk melakukan layanan konseling terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, keadaan dan cara mengatasinya. Penelitian menggunakan metode kualitatif Menurut Sugiyono (2009: 15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis mengemukakan kesimpulan bahwa Guru BK di SMP NEGERI 3 Banjarbaru berperan aktif dalam pembelajaran yang berlangsung disekolah diantaranya guru BK berperan sebagai pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi siswa, fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar, penasehat yang membantu dalam setiap permasalahan yang dialami siswa. Guru BK harus bekerja sarna dengan guru Mata Pelajaran agar dapat mengetahui dan memantau sejauh mana siswa mengalami kesulitan belajar agar guru BK dapat memberikan solusi yang tepat bagi setiap siswa dengan karakternya berbeda-beda. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru BK untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu memberikan layanan konseling individual di bidang belajar, memberikan dorongan motivasi belajar secara langsung dan berulang-ulang. Sedangkan yang dapat dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dengan mengulang materi pelajaran yang dianggap sulit dirumah, menyediakan waktu belajar yang efisien, dan selalu memotivasi diri sendiri untuk meningkatkan prestasi belajar.

Kata Kunci : Konseling Individual, Kesulitan Belajar